

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Adapun penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitan empiris, metode penelitian empiris yang berkarakteristik penelitian lapangan, dengan cara langsung meneliti kelapangan dengan melakukan pengamatan (observasi), dan wawancara ke masyarakat.¹

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.

Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah

¹ Yati Nurhayati, Ifrani Ifrani, and M. Yasir Said, "METODOLOGI NORMATIF DAN EMPIRIS DALAM PERSPEKTIF ILMU HUKUM," *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia* 2, no. 1 (January 17, 2021): hlm 13-18, <https://doi.org/10.51749/jphi.v2i1.14>.

(grounded theory) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.²

3. Sifat penelitian

Berdasarkan sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau menentukan penyebaran suatu gejala.

4. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diteliti oleh penelitian angkat pada penelitian ini adalah Desa Pagarruyung Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Alasan memilih lokasi tersebut ialah karena permasalahan terdapat di lokasi tersebut dan juga dekatnya domisili peneliti dari tempat penelitian sehingga memudahkan akses untuk mengetahui meneliti lebih dalam permasalahan yang akan dikaji.

5. Data dan sumber data

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Sumber data primer ini, guna memperoleh data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer para pihak yang terkait dalam pelaksana upah mengupah.

² Imam Gunawan, "METODE PENELITIAN KUALITATIF," n.d., hlm 2.

6. Subjek dan Objek penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui atau terlibat dalam penerapan kerjasama. Yaitu pemesan dan pembuat kapal.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yang diteliti dalam penelitian ini adalah perjanjian pembuatan kapal pinisi.

7. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh. Menurut Lexy J. Moleong pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.³

³ Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 11, 2019): hlm 92, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.

b. Observasi

Pengertian observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, laporan observasi ialah suatu laporan yang ditulis melalui menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung. Melalui observasi, kita dapat membuktikan persepsi yang kita buat berdasarkan fakta yang ada.⁴

c. Dokumen

Soejono Trimono mengatakan bahwa yang dimaksud dengan dokumen adalah semua bahan pustaka, baik dalam bentuk tulisan, cetakan maupun dalam bentuk rekaman lainnya seperti pita suara/ cassette, video, gambar dan foto.⁵

8. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

⁴ Edi Suryanto, "ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA SMP" 4 (2016): hlm 36.

⁵ Agung Nugrohadhi, "Pengorganisasian Dokumen dalam Kegiatan Kepustakawanan," *Khazanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 3, no. 1 (June 23, 2015): hlm 2, <https://doi.org/10.24252/kah.v3i1a1>.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data yang masih mentah dan kasar yang berlangsung secara terus-menerus melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema dan menyusun ringkasannya.

b. Penyajian Data

Tahap selanjutnya merupakan penyajian data yang mana pada tahap ini data yang dipilah dalam kategori tertentu dalam bentuk (display data) agar mendapatkan gambaran secara lengkap. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara baik.

c. Verifikasi Data

Setelah membuat kesimpulan sementara, simpulan-simpulan tersebut harus dicek Kembali (diverifikasi). Setelah data dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya dan kecocokan yaitu berupa validitasnya, maka didapatlah kesimpulan akhir yang lebih jelas.⁶

⁶ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (PT Kanisius, 2021), hlm 1.